

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam mengimbangi kehidupan di zaman yang sudah modern saat ini. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting untuk merealisasikan bakat dan minat setiap siswa, sehingga dengan bakat yang dimiliki setiap siswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan. Dengan adanya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki maka diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang efektif, dinamis, dan produktif. Dalam hal ini, terdapat dua lembaga yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik guna tercapainya pembentukan dan pengembangan potensi yang pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Salah satu pendidikan yang diajarkan dalam lembaga formal adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih mengutamakan pada gerak tubuh dan kegiatan jasmani. Peranan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah sebagai fasilitator, yaitu membantu peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuan, sikap, dan psikomotornya dengan cara menjadi contoh saat pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk mencari pengalamannya sendiri. Keterampilan gerak

dasar di sekolah dasar itu dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.<sup>1</sup> Hal ini menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar yang diajarkan di sekolah dasar adalah gerak dasar manipulatif. Keterampilan manipulatif dapat dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Keterampilan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari organ tubuh juga dapat digunakan.

Gerak dasar melempar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari. Permainan tradisional merupakan salah satu jenis permainan yang dapat memberikan manfaat untuk perkembangan pertumbuhan anak, sebab permainan tradisional dikemas untuk membentuk gerak dasar berlari, berjalan, meloncat, menghindar, menangkap, menggiring, merayap dan memukul.<sup>2</sup> Oleh karena itu pada saat peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum melakukan penelitian mengenai gerak dasar melempar, selama peneliti mengamati masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa,

---

<sup>1</sup> Sukarno, 'Jurnal Olahraga Pendidikan Volume 1 Nomer 1', *Jurnal Olahraga Pendidikan*, 1.3 (2014), h.81.

<sup>2</sup> Dedy Agung Nugroho, Agus Kristyanto, and Sapta Kunta Purnama, 'Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar Dan Menangkap Bola Melalui Media Visual (Tunarungu) Slib Negeri Sragen', *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 6.1 (2017), h.8.

contohnya adalah pada saat gerakan melempar bola kecil tidak tepat sasaran, seringkali lemparan melesat tidak mengenai sasaran. Siswa melakukan lemparan tanpa melakukan gerakan yang benar, pandangan tidak fokus, posisi badan, dan kaki masih salah, melakukan lemparan masih ragu-ragu, saat melempar tidak memakai tenaga.

Untuk menciptakan kondisi pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kondusif peneliti menggunakan model *cooperative learning* merupakan pembelajaran yang sadar dan sengaja mengembangkan interaksi untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Model pembelajaran kooperatif sangat banyak tipenya, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan moodel *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament* karena didalam *Team Games Tournament* terdapat lima komponen utama yang akan menunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semakin menyenangkan, serta komponen tersebut berkesinambungan dengan materi pembelajaran yaitu gerak dasar memukul bola.

Maka dari itu dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimana model *team games tournament* ini sangat cocok untuk diterapkan karena tahap siswa sekolah dasar masih suka dengan dunia bermain. Didalam *team games tournament* terdapat tahap yang mengandung unsur permainan yaitu tahap *games* dan *tournament*. *team games tournament* lebih mementingkan keberhasilan kelompok

dibandingkan keberhasilan individu. Penghargaan yang didapatkan oleh kelompok sangat ditentukan oleh keberhasilan penguasaan materi setiap anggota kelompok sehingga siswa saling bekerja sama mengeksplorasi gerak dasar memukul melalui permainan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu karya ilmiah yang berjudul “Kajian Model Cooperative Tipe *Team Games Tournament* Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Pada Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar.” yang bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperative tipe *Team Games Tournament* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada peserta didik.

### **B. Fokus Kajian**

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya berfokus untuk mengkaji informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Pada Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Pada Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar.

2. Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Pada Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar ?

#### **D. Tujuan Kajian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana peran model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Pada Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar.

#### **E. Tujuan Kajian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana peran model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Pada Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini penulis mengharapkan bermanfaat bagi semua pihak terutama pihak yang terlibat dengan dunia Pendidikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara teoritis maupun praktis.

## 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan sumbangan ide pemikiran penulis untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi belakangan ini, khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Peneliti juga ingin membuktikan bahwa pemilihan permainan menggunakan bola kecil yang tepat dapat meningkatkan gerak dasar melempar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani tingkat sekolah dasar.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan serta bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

### a. Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan gerak dasar melempar bola pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di tingkat Sekolah Dasar. Siswa dapat merubah perilakunya dan dapat menyenangi pelajaran Pendidikan Jasmani. Siswa dapat terdorong untuk ikut berpartisipasi di setiap pembelajaran dengan berbagai permainan yang dimainkan.

### b. Guru

Manfaat bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membuat kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan serta

lebih bermakna bagi peserta didik. Hal itu diharapkan dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan gerak dasar melempar bolabpla kecil.

c. Kepala Sekolah

Manfaat bagi kepala sekolah dan sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan positif yang dapat digunakan dan diterapkan di sekolah sehingga dapat meningkatkan gerak dasar melempar bolabpla kecil pada pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.

d. Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diharapkan hasil penilitian ini dapat memberikan kontribusi dan tambahan wawasan khususnya bagi mahasiswa PGSD untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

